

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode dengan data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>60</sup>

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian penulis menggunakan rumusan masalah asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>61</sup> Adapun hubungan antar variabel yang digunakan adalah hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Oleh karena itu, penulis akan mengelola data secara statistik dan disajikan secara sistematis. Selanjutnya hasil penelitian akan lebih mudah disimpulkan dan dideskripsikan bagaimana hasil dari pengolahan data tersebut.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.8.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 92.

## B. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang suatu hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>62</sup> Adapun macam-macam variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dinyatakan dalam tanda X. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan dengan baik yang didalamnya mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan dasar, keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas, dan kemampuan untuk mengelola uang dengan efektif.

#### b. *Digital Payment* ( $X_2$ )

*Digital payment* merupakan suatu kegiatan transaksi yang menggunakan media elektronik untuk alat pembayaran.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D...*, hlm. 38.

<sup>63</sup> Khoyatu Rizkiyah et al., "Pengaruh Digital Payment terhadap Perilaku Konsumen Pengguna Platform Digital Payment OVO," *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 16, No.1, 2021, hlm. 111.

c. Gaya Hidup ( $X_3$ )

Gaya hidup adalah cara seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, mencakup kebiasaan, aktivitas, dan keputusan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>64</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif. Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang mengkonsumsi sesuatu didasarkan oleh keinginan semata dengan tujuan hanya untuk mencari kesenangan dan memuaskan diri sendiri.

Untuk dapat memperoleh data yang akurat dalam penelitian maka diperlukan skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan dengan baik.	a. Pengetahuan keuangan b. Perilaku keuangan c. Sikap keuangan	<i>Likert</i>

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 39.

<i>Digital Payment</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Digital payment</i> merupakan suatu kegiatan transaksi yang menggunakan media elektronik untuk alat pembayaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persepsi kemudahan</li> <li>b. Persepsi manfaat</li> <li>c. Persepsi kredibilitas</li> <li>d. Pengaruh sosial</li> <li>e. Intensitas penggunaan</li> </ul>	<i>Likert</i>
Gaya Hidup (X <sub>3</sub> )	Gaya hidup adalah cara seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, mencakup kebiasaan, aktivitas, dan keputusan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aktifitas</li> <li>b. Minat</li> <li>c. Opini</li> </ul>	<i>Likert</i>
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang mengkonsumsi sesuatu didasarkan oleh keinginan semata dengan tujuan hanya untuk mencari kesenangan dan memuaskan diri sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang</li> <li>b. Mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan</li> <li>c. Mendahulukan kepentingan daripada kebutuhan</li> <li>d. Tidak ada skala prioritas.</li> </ul>	<i>Likert</i>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>65</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z Muslim di Kota Tasikmalaya.

Pada penelitian ini objek yang digunakan sebagai populasi adalah Generasi Z muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk mengetahui pengaruh dari ketiga variabel yang diteliti terhadap perilaku konsumtif. Ukuran populasi pada penelitian ini tidak dapat dipastikan secara definitif jumlahnya karena tidak ada sumber data yang pasti.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam arti lain, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi<sup>66</sup>.

Dalam penelitian ini karena populasi tidak diketahui secara pasti, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 80.

<sup>66</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 74.

sampel. Adapun metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti.<sup>67</sup>

Menurut Solimun, pedoman penentuan besarnya ukuran sampel untuk SEM adalah sama dengan 5 hingga 10 kali jumlah indikator dari keseluruhan variabel.<sup>68</sup> Adapun item variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 item variabel, maka sampel yang akan dipakai pada penelitian ini perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel minimum} &= 10 \times \text{indikator (item variabel)} \\ &= 10 \times 15 \text{ indikator (item variabel)} \\ &= 150 \text{ sampel}\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka peneliti akan menggunakan 150 sampel. Adapun kriteria responden yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Generasi Z atau generasi kelahiran tahun 1997-2012
- 2) Beragama islam
- 3) Berdomisili di Kota Tasikmalaya.

---

<sup>67</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm 163-164.

<sup>68</sup> Solimun, *Multivariate Analysis Structural Equation Modelling (SEM) Lisrel dan Amos* (FMIPA Universitas Brawijaya, 2002), hlm. 78.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner atau angket berupa *Google Form* kepada Generasi Z Muslim di Kota Tasikmalaya untuk mengukur perilaku konsumtif.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.<sup>70</sup> Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner yang disebarkan kepada Generasi Z Muslim di Kota Tasikmalaya. Kuesioner disusun dalam bentuk angket yang disediakan lima opsi pilihan dengan teknik skala penilaian keseluruhan angket yang kemudian disusun dengan teknik *self report*, yaitu meminta responden untuk memberikan

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 199.

<sup>70</sup> *Ibid.*, hlm. 194.

<sup>71</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 143.

penilaian sesuai dengan tanggapan mereka. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Kisi - kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan umum keuangan berguna untuk dapat mengelola keuangan yang baik</li> <li>2. Perencanaan keuangan yang baik akan membantu meningkatkan kesejahteraan keuangan</li> </ol>	1, 2
	Perilaku keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penyusunan anggaran</li> <li>2. Berpikir sebelum melakukan pembelian</li> </ol>	3, 4
	Sikap keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap terhadap uang</li> <li>2. Membuat rencana keuangan jangka panjang</li> </ol>	5, 6*
<i>Digital Payment</i> (X <sub>2</sub> )	Persepsi kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan <i>digital payment</i> memberikan kemudahan dalam hal penggunaan dan pengaplikasiannya</li> <li>2. Transaksi pembayaran terasa lebih praktis dengan adanya <i>digital payment</i></li> </ol>	7, 8
	Persepsi manfaat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Digital payment</i> sangat efektif dalam membantu pembayaran kebutuhan sehari – hari (listrik, air, pulsa, belanja online, dll)</li> </ol>	9, 10

		2. Dengan adanya <i>digital payment</i> dapat melakukan transaksi pembayaran dimanapun dan kapanpun selama jaringan mendukung	
	Persepsi kredibilitas	1. Selama awal pemakaian hingga saat ini saya merasa aman menggunakan <i>digital payment</i> 2. Saldo tidak pernah berkurang sedikitpun tanpa sepengetahuan pemilik akun	11, 12
	Pengaruh sosial	1. Saya menggunakan <i>digital payment</i> karena direkomendasikan oleh teman 2. Menggunakan <i>digital payment</i> dikarenakan adanya iklan di TV maupun di media lain	13, 14
	Intensitas penggunaan	1. Saya menggunakan <i>digital payment</i> lebih dari tiga kali dalam sebulan 2. <i>Digital payment</i> sering saya gunakan untuk belanja online dan untuk pembelian voucher listrik, pulsa, dll	15, 16
Gaya Hidup (X3)	Aktivitas	1. Mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan diri sendiri 2. Melakukan pembelian tanpa rencana sebelumnya	17, 18

	Minat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli produk mahal agar terlihat keren</li> <li>2. Tertarik membeli suatu produk karena melihat <i>review</i> barang tersebut di internet sedang <i>trend</i>.</li> </ol>	19, 20
	Opini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memutuskan membeli suatu produk berdasarkan pendapat pribadi</li> <li>2. Mempercayai bahwa produk yang dibeli berdasarkan pertimbangan tertentu mencerminkan pribadi pembelinya</li> </ol>	21, 22
Perilaku Konsumtif (Y)	Tidak mempertimbangkan fungsi dan kegunaan ketika membeli barang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membeli produk karena tidak ingin dianggap kurang <i>update</i></li> <li>2. Merasa bangga atau percaya diri ketika menggunakan produk mahal</li> </ol>	23, 24
	Mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini produk yang sedang tren di sosial media adalah produk yang berkualitas</li> <li>2. Membeli banyak produk ketika ada promo atau diskon</li> </ol>	25, 26
	Mendahulukan keinginan daripada kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suka mencoba produk sejenis, tetapi berbeda merek</li> <li>2. Jarang menggunakan produk yang sudah dibeli karena merasa produk tersebut tidak dibutuhkan</li> </ol>	27, 28

	Tidak ada skala prioritas	1. Membuat skala prioritas sebelum membelanjakan uang 2. Menyempatkan diri untuk menabung setiap bulannya	29, 30
--	---------------------------	--	--------

ket: \*pernyataan negatif

Jenis pernyataan dalam kuesioner penelitian ini adalah tertutup, yaitu jawaban sudah tersedia dan responden hanya perlu memilih. Adapun jawaban dari setiap instrumen dapat berupa kata-kata sebagai berikut:<sup>72</sup>

**Tabel 3. 3 Scoring Jawaban Kuesioner**

No	Jawaban Responden	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>73</sup> Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan penghitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.<sup>74</sup> Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D...*, hlm. 94.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 169.

<sup>74</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 125.

## 1. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan persamaan pemodelan *structural equation modeling* (SEM). SEM merupakan metode statistik *multivariate* yang dapat digunakan untuk menyelesaikan model hubungan (kausalitas) antara variabel secara menyeluruh (komprehensif), kompleks dan berbentuk sistem.<sup>75</sup>

### a. PLS (*Partial Least Square*)

PLS (*Partial Least Square*) merupakan metode analisis yang powerfull karena tidak didasarkan atas banyak asumsi atau syarat, seperti uji normalitas dan multikolinearitas. Keunggulan dari metode PLS ini adalah data tidak harus berdistribusi normal *multivariate*, dan bahkan indikator dengan skala data kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan. Keunggulan lainnya adalah ukuran sampel tidak harus besar.<sup>76</sup> Secara umum, PLS-SEM bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar konstruk tersebut. Konsekuensi logis penggunaan PLS-SEM adalah pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi (*non-parametrik*) dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ).<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Syahrir, Danial, Eni Yulinda, dan Muhammad Yusuf, *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumber daya Pesisir dan Lautan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), hlm. 48.

<sup>76</sup> *Ibid.*, hlm. 52.

<sup>77</sup> Siswoyo Haryono dan Parwoto Wardoyo, *Structural Equation Modeling: Untuk Penelitian Manajemen Menggunakan AMOS 18.00* (Bekasi: PT. Intermedia Personalia Utama, 2013), hlm. 12.

## b. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model merupakan suatu model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Outer model dengan indikator reflektif dievaluasi melalui validitas *convergent validity* dan *discriminant validity* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach's alpha* untuk blok indikatornya<sup>78</sup>

### 1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>79</sup> Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>80</sup>

Uji validitas *convergent* indikator reflektif dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. Untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* nilai *loading factor* harus lebih dari 0.70, sedangkan penelitian yang bersifat *exploratory* masih dapat diterima antara 0.60 hingga 0.70. Untuk penelitian tahap awal dari

---

<sup>78</sup> Imam Ghazali dan Hengky Latan, *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Software SmartPLS 3.0* (Semarang : Undip, 2015).

<sup>79</sup> Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS) : Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), hlm. 195.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 177.

pengembangan skala pengukuran nilai *loading factor* 0,50 hingga 0,60 masih dianggap cukup.<sup>81</sup>

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur dengan mengukur suatu konsep ataupun dengan tujuan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan pada kuesioner atau instrumen penelitian.<sup>82</sup>

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dimana uji reliabilitas dalam PLS dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Uji reliabilitas menggunakan *composite reliability* memiliki ketentuan, yaitu penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0.70, sedangkan nilai 0.60 hingga 0.70 masih dapat diterima untuk penelitian bersifat *exploratory*.<sup>83</sup>

### c. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model Struktural atau *Inner model* merupakan model struktural yang menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang

---

<sup>81</sup> Imam Ghozali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), hlm. 74.

<sup>82</sup> Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis...*, hlm. 196.

<sup>83</sup> Imam Ghozali dan Hengky Latan, *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris...*, hlm. 75.

dibangun berdasarkan substansi teori. Model struktural dalam SEM PLS dievaluasi dengan menggunakan  $R^2$  untuk konstruk dependen, nilai *path coefficient* atau *t-value* tiap *path* untuk uji signifikan antar konstruk dalam model struktural. Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai *path coefficient* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Adapun skor atau nilai t-statistik, harus lebih dari 1,96.<sup>84</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Abdillah dan Hartono mengemukakan bahwa hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada pengujian *inner model*, yaitu melalui *t-statistic* yang dapat menunjukkan tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis tersebut. Dengan kriteria penerimaan hipotesis, yaitu nilai *t-statistic* harus lebih besar dari *t-tabel* 1,96 untuk pengujian hipotesis pada *alpha* 5% atau bisa dengan melihat *p-value*  $< 0,05$  yang dapat menunjukkan bahwa variabel tersebut signifikan dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel laten terhadap variabel laten lainnya.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis...*, hlm. 188.

<sup>85</sup> *Ibid.*, hlm. 197.

## G. Tempat dan Jadwal Penelitian

### 1. Tempat

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di Kota Tasikmalaya dengan subjek pada penelitian ini yaitu Generasi Z yang beragama Muslim.

### 2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2023/2024. Adapun alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Periode							
		Nov 2023	Des 2023	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024
J	Penyusunan Usulan Penelitian								
2.	Pengajuan Judul								
3.	SK Judul								
4.	Seminar Usulan Penelitian								
5.	Penelitian								
6.	Pengolahan data								
7.	Seminar Hasil Penelitian								
8.	Penyusunan Skripsi								
9.	Sidang Skripsi								